

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Baduta yang *stunted* saat lahir sebesar 53,1%.
2. Ibu yang saat hamil mengalami kurang energi kronik (KEK) sebesar 34,7%.
3. Ibu yang saat hamil memiliki tinggi badan yang pendek (<150 cm) sebesar 26,5%.
4. Ibu yang KEK saat hamil di desa Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman sebagian besar melahirkan anak yang *stunted*.
5. Ibu yang pendek saat hamil di desa Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman sebagian besar melahirkan anak yang *stunted*.

B. Saran

1. Perlu dilakukan upaya kesehatan untuk menurunkan persentase anak lahir *stunted*. Upaya tersebut dapat dilakukan oleh petugas kesehatan yang berada di wilayah kerja Desa Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman. Salah satu upaya pencegahan adalah dengan memberikan penyuluhan kepada wanita usia subur terkait dengan gizi seimbang untuk dapat lebih mempersiapkan kehamilannya dengan matang sehingga saat hamil nanti ibu dalam status gizi yang baik dan dapat melahirkan anak dengan panjang badan dan berat badan yang normal.

2. Bagi ibu hamil yang mengalami kurang energi kronik (KEK) sebaiknya meningkatkan status gizi agar kebutuhan gizi untuk dirinya sendiri dan janin dapat terpenuhi sehingga dapat melahirkan bayi yang normal.
3. Bagi ibu hamil yang memiliki tinggi badan <150 cm sebaiknya selalu memantau kesehatan khususnya status gizi saat masa kehamilan agar selalu memiliki status gizi baik, sehingga dapat melahirkan anak dengan berat badan dan panjang badan yang normal.